

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sugiono (2012) menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable yang lain. sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Arikunto (2013) adalah pendekatan yang prosesnya dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya menggunakan angka.

### 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen adalah salah satu penelitian kuantitatif dimana satu atau lebih variable bebas (*independent variable*) dimanipulasi oleh peneliti, variable yang relevan dikontrol, dan apakah manipulasi tersebut memberikan efek terhadap variable terikat (*dependen variable*). Tujuan dari penelitian eskperimen ini menentukan apakah ada hubungan kausal antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian eksperimen ada beberapa syarat yaitu control, manipulasi variabel independen dan observasi metode ini memberikan bukti dari efek independent variabel mempengaruhi dependent variable menurut Rukminingsih et al., (2020).

Pengujian dalam penelitian eksperimen dipilih dua buah kelompok sasaran yang kondisinya relatif sama. Dua kelompok tersebut diberi nama kelas kontrol dan juga kelas eksperimen. Pada kelas kontrol menggunakan metode pengajaran konvesional yaitu menggunakan metode ceramah dan juga *PowerPoint*, sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan metode pengajaran yang akan di ujikan yaitu berupa metode pembelajaran menggunakan *podcast* format wawancara.

### 3.3 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah *Post-test Only Control Group Design*. Dalam desain ini dipilih dua kelas yang kemudian kedua kelas tersebut akan dibandingkan. Kelas eksperimen akan mendapatkan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan. Skema *Post-test Only Control Group Design* ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Skema *Post-test Only Control Group Design*

Kelompok	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	V	O
Kontrol	-	O

(Sumber: Sugiyono, 2011:206)

### 3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cianjur. SMAN 1 Cianjur merupakan sekolah tertua di Cianjur. Beralamat di Jl. Pangeran Hidayatullah No.62 RT/03 RW/10 Kelurahan Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Posisi Geografis yaitu 6°49'22"S dan 107°07'51"E. Memiliki luas bangunan seluas 23.835 m2 dengan denah sebagai berikut:

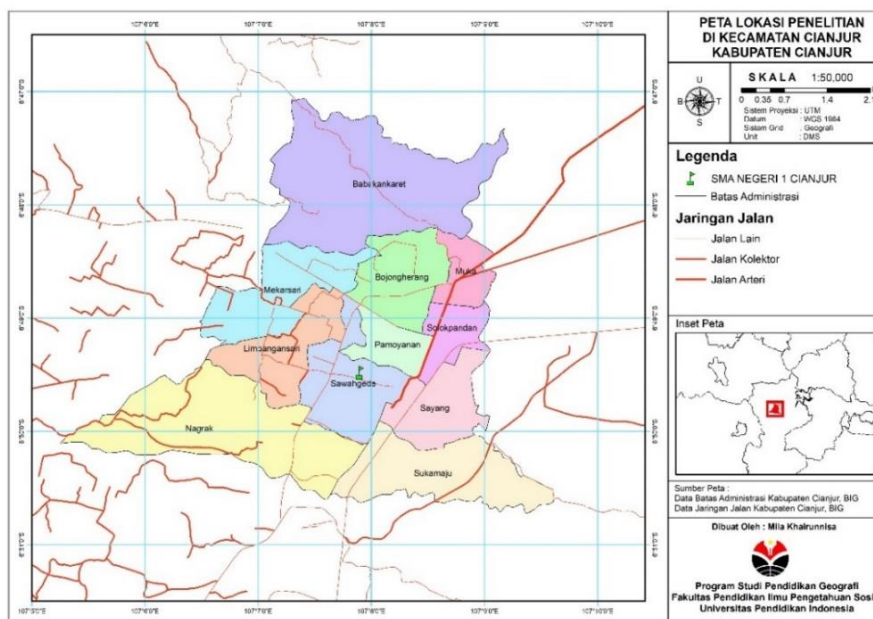


Gambar 3. 1 Denah SMAN 1 Cianjur

Mila Khairunnisa, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *PODCAST* FORMAT WAWANCARA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMAN 1 CIANJUR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3. 2 Lokasi SMAN 1 Cianjur

### 3.5 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ialah keseluruhan objek yang diteliti menurut Arikunto, (2006). Pada penelitian ini populasi yang diteliti ialah peserta didik kelas XI IPS yaitu XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4 di SMA Negeri 1 Cianjur yang berjumlah 138 peserta didik.

### 3.6 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2008). Dalam penelitian ini tidak menggunakan seluruh populasi, sehingga diambil sebagian dari total populasi. Sampel dipilih menggunakan *Purposive sampling* yaitu melakukan pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel menurut Sugiyono (2016:85).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *podcast* format wawancara terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga dibutuhkan dua kelas yang berbeda sebagai kelas eksperimen dan juga kelas kontrol dengan kriteria memiliki nilai atau rata-rata hasil belajar yang cenderung sama.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan dengan membandingkan hasil belajar pada materi sebelumnya. Berdasarkan dari rata-rata hasil belajar dari kelas XI IPS 1 hingga XI IPS 4, kelas XI IPS 3 dan IPS 4 lebih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Maka atas dasar tersebut peneliti menjadikan kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 4 sebagai kelas kontrol. Selain dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh, berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi kelas XI, XI IPS 3 dan XI IPS 4 memang memerlukan treatment baru baik itu media pembelajaran ataupun lainnya.

Oleh sebab itu, sampel dari penelitian ini terdiri dari 36 peserta didik dari kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen yang nantinya akan menggunakan media pembelajaran *podcast* format wawancara, sedangkan kelas XI IPS 4 dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 orang akan menggunakan media pembelajaran power point.

### 3.7 Tahapan Penelitian

Berikut merupakan prosedur penelitian yang dilakukan :

#### a. Pra Penelitian

Pra penelitian merupakan tahapan pertama dalam melaksanakan penelitian.

Pada tahap ini dilakukan berbagai persiapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan
2. Memilih masalah yang akan dibahas dalam penelitian
3. Mencari sumber literatur
4. Menuliskan dalam bentuk tulisan dengan sistematis tema atau permasalahan yang sudah ditentukan

#### b. Penelitian

Pada tahap ini berisikan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data yang dilakukan secara sistematis oleh peneliti. Tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahapan pengumpulan data, terdapat dua cara yaitu pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan mencari informasi dan juga

sumber-sumber pengetahuan dan literasi dari jurnal-jurnal yang terkait, buku, artikel dan juga peraturan-peraturan yang relevan dengan tema yang sudah ditentukan. Sedangkan data primer dilakukan dengan menyebarkan lembar soal kepada peserta didik yang sudah ditentukan dan juga melakukan observasi agar informasi yang didapatkan lebih sesuai dengan kondisi dan juga situasi yang ada.

2. Tahapan pengolahan data, peneliti melakukan pengolahan data yang sudah dilakukan dengan cara tabulasi. Tabulasi bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan tema dan sesuai dengan paneliti butuhkan.
3. Tahapan analisis data, setelah data ditabulasi dan telah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti, kemudian data dianalisis menggunakan SPSS untuk menentukan seberapa besar pengaruh media *podcast* terhadap hasil belajar atau terdapat peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran geografi menggunakan media pembelajaran *podcast*.

c. Pasca Penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dimana peneliti sudah mendapatkan hasil dan juga kesimpulan terkait tema yang diteliti. Yang selanjutnya hasil penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan media pembelajaran *podcast* format wawancara terhadap hasil belajar peserta didik ini dapat dijadikan acuan untuk menjadi referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran khususnya pada pelajaran Geografi dan umumnya untuk semua mata pelajaran.

### 3.8 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan hal yang akan diteliti dan dipelajari yang sebelumnya sudah ditentukan oleh peneliti, sehingga akan mendapatkan informasi dan kemudian didapatkan sebuah kesimpulan menurut Sugiyono (2008). Terdapat dua variable dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan

variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang dianggap sebagai sebab dari timbulnya suatu akibat atau variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah variabel yang muncul akibat variabel bebas yang dipradugakan, biasanya merupakan suatu hal yang ingin diungkapkan oleh peneliti dan dijelaskan menurut Kerlinger (1992). Penjelasan dari dua variable tersebut adalah sebagai berikut:

a. Variabel *Independent* (X)

Variabel *Independent* dalam penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran *podcast*. *Podcast* untuk pembelajaran berbentuk auditif yang berisi materi, disalurkan melalui internet agar terjadinya pembelajaran dan diharapkan dapat membuka pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik. Dalam penelitian ini *podcast* akan menjadi media pembelajaran yang berisi mengenai materi Kebudayaan Indonesia.

b. Variabel *Dependen* (Y)

Variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran geografi. Hasil belajar yaitu berubahnya tingkah laku mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik. Hasil belajar juga bisa berarti kemampuan siswa yang dinilai dalam bentuk angka yang bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

Tabel 3. 2 Variabel Penelitian

Variabel Bebas X	Variabel Terikat Y
<p><b>Podcast</b> Indikator <i>podcast</i> diantaranya sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Isi <i>podcast</i> merupakan ulasan materi pembelajaran</li> <li>-Durasi <i>podcast</i> panjang yaitu lebih dari 15 menit</li> <li>-Pengisi <i>podcast</i> merupakan guru mata pelajaran geografi dan juga peneliti</li> <li>-Bahasa yang digunakan merupakan bahasa sehari-hari</li> <li>-Tujuan dari <i>podcast</i> mengacu pada taksonomi bloom</li> </ul> <p><b>PowerPoint</b></p>	<p><b>Hasil Belajar</b> Hasil belajar pada penelitian ini diukur menggunakan <i>pos-test</i> pada akhir proses pembelajaran dengan indikator hasil belajar sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Peserta didik mampu mencapai nilai KKM pada tes yang diberikan dengan benar.</li> <li>-Peserta didik mampu mencapai nilai KKM pada tugas yang diberikan dengan tepat.</li> <li>-Peserta didik mampu mencapai nilai KKM pada presentasi yang dilakukan dengan benar.</li> </ul>

Mila Khairunnisa, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *PODCAST* FORMAT WAWANCARA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMAN 1 CIANJUR)

-Desain <i>Powerpoint</i> sederhana dan mudah untuk dipahami - Unsur tampilan visual memerlukan beberapa elemen-elemen yang disusun menjadi sebuah desain/karya yang memiliki keselarasan, serasi dan seimbang dalam satu kesatuan	-Peserta didik mampu mendapatkan nilai afektif dengan kategori baik
---	---

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022)

Tabel 3. 3 Hubungan Antar Variabel

Variabel Terikat		Kelas ekperimen menggunakan podcast format wawancara (XI)	Kelas kontrol menggunakan media powerpoint (X2)
Hasil Belajar	Aspek Kognitif (Y1)	XIY1	X2Y1
	Aspek Psikomotor (Y2)	XIY2	X2Y2
	Aspek Afektif (Y3)	XIY3	X2Y3

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022)

### 3.9 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan beberapa teknik untuk mengumpulkan data.

Beberapa metode tersebut diantaranya:

a. Studi literatur

Studi literatur merupakan serangkaian cara untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara membaca, mencatat dan menganalisis dari sumber-sumber terpercaya seperti buku, jurnal penelitian dan artikel penelitian. Peneliti memilih studi literatur sebagai salah satu metode untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan teori penelitian, metode penelitian ataupun analisis data. Dalam hal ini peneliti memilih berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel dan juga sumber internet yang relevan dengan tema penelitian.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati terhadap suatu objek yang kemudian dicatat secara urut. Kemudian dilaporkan dalam bentuk yang sistematis. Observasi ini dilakukan di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 di SMAN 1 Cianjur.

Mila Khairunnisa, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *PODCAST* FORMAT WAWANCARA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMAN 1 CIANJUR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang dirasa memiliki informasi untuk dimintai keterangan atau pandangannya mengenai suatu hal. Wawancara ini dilakukan oleh penulis dengan guru mata pelajaran geografi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait materi yang akan disampaikan. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk media pembelajaran yaitu media pembelajaran *podcast* format wawancara yang didalamnya terdapat tanya jawab mengenai materi yang akan di bahas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

d. Tes

Tes digunakan untuk menilai dan mengukur keberhasilan siswa, hasil tes akan memberikan gambaran mutu, cara belajar dan kekurangan serta kelebihan selama proses belajar. Dalam penelitian ini dilakukan dengan post-test. Post-test diberikan setelah selesai melakukan proses pembelajaran. Hasil Post-test akan memberikan gambaran mengenai berhasil atau tidaknya pembelajaran dan apakah mampu meningkatkan hasil belajar dengan pemahaman yang diperoleh peserta didik (Effendy, 2016)

Dalam penelitian ini tes dilakukan pada dua kelas yaitu kelas kontrol dan juga kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh menggunakan media pembelajaran *podcast* format wawancara terhadap hasil belajar siswa. Dengan dilakukannya post-tes akan dilihat apakah ada perbedaan hasil belajar antara penggunaan media pembelajaran menggunakan *powerPoint* dengan menggunakan media pembelajaran *podcast*. Pemberian tes ini akan dilakukan oleh guru yang sama dengan soal yang sama dalam bentuk multiple choice ataupun uraian dan materi yang akan disampaikan juga sama terhadap dua kelas yang menjadi sampel penelitian.

### 3.10 Teknik Analisis Data

#### 3.10.1 Uji Validitas Soal

Uji validitas merupakan pengukuran untuk melihat ketepatan atau kesahihah suatu instrument yang akan digunakan. Proses uji validitas



diawali dengan penyusunan instrument yang kemudian akan diuji cobakan kepada beberapa orang diluar sampel penelitian sehingga didapatkan sebuah hasil, hasil tersebut kemudian akan digukan pada pengujian selanjutnya.

Setelah dihitung  $r$  dibandingkan dengan  $r$  tabel ( $r$ -point biserial) dengan taraf signifikasi 5% jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dikatakan soal valid. Uji validitas ini dilakukan terhadap 10 soal dengan responden berjumlah 32 orang dengan tingkat signifikan sebesar 5% didapat  $t$  tabel dengan angka 0.344.

Berdasarkan asil uji validitas pada 10 item pertanyaan menunjukan bahwa butir soal memiliki nilai  $r_{xy}$  dengan nilai lebih dari angka  $r$  tabel 0.344 atau  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. sehingga seluruh butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument penilaian. Hasil uji validitas dapat dilihat pada (lampiran 1).

### 3.10.2 Uji Reliabilitas Soal

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas selesai. Uji reliabilitas adalah untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya sehingga hasil didapatkan akan tetap atau sama jika diberikan secara berulang-ulang. Dalam uji reliabilitas ini menggunakan acuan *Crombach Alfa*  $>$  0.6. dengan kata lain suatu instrument akan dikatakan reliabel jika nilai yang diperoleh lebih dari 0.6.

Uji reliabilitas ini dibantu dengan menggunakan program IBM SPSS 25. Nilai uji reliabilitas yang diperoleh dari 10 butir soal adalah  $0.803 >$  0.60 menunjukan bahwa soal reliabel digunakan untuk dilakukan pengukuran hasil belajar. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada (lampiran 2).

### 3.10.3 Uji Daya Sukar

Taraf kesukaran ialah soal di nilai tingkat mudah atau sukarnya suatu soal menurut Arikunto (2009). Rumus untuk mencari indeks kesukaran ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab soal tersebut dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan indeks sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kriteria Indeks Kesukaran Soal

<u>Indeks Tingkat Kesukaran</u>	<u>Kriteria</u>
0,00-0,30	<u>Sukar</u>
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	<u>Mudah</u>

(Sumber: Akbar, 2016)

Tingkat kesukaran soal berkaitan dengan seberapa sanggup siswa menjawab suatu pertanyaan. Mudah sukarnya suatu soal dinyatakan dalam suatu bilangan yang kemudian disebut sebagai indeks kesukaran. Responden dalam uji tingkat kesukaran soal ini berjumlah 32 orang diluar kelas kontrol maupun kelas eksperimen dengan

Berdasarkan hasil uji daya sukar terhadap 10 butir item pertanyaan menghasilkan 2 soal mudah, 6 soal sedang, dan 2 soal sukar. Hasil uji daya sukar dapat dilihat pada (lampiran 3).

#### **3.10.4 Uji Daya Beda**

Daya pembeda soal tes adalah kemampuan soal untuk melihat perbedaan antara peserta didik pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (Akbar, 2016). Rumus yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$DP = \frac{XA - XB}{SMI}$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda

XA = Rata-rata kelas atas

XB = Rata-rata kelas bawah

SMI = Skor Maksimal Ideal

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan indeks sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Klasifikasi Interpretasi Daya Pembeda

<u>Daya Pembeda</u>	<u>Kategori</u>
<0,0	Sangat Jelek
0,1-0,20	Jelek
0,20-0,40	<u>Cukup</u>
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Baik <u>Sekali</u>

(Sumber: Arikunto, 2010)

Uji daya beda ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu butir soal dapat membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum atau kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria hasil belajar peserta didik. Berikut merupakan hasil daya pembeda butir soal.

Uji daya beda pada penelitian ini menghasilkan enam soal dengan kategori baik sekali dan empat soal dengan kategori cukup. Hasil tersebut didapat atas dasar pengukuran kompetensi siswa. Hasil uji daya beda dapat dilihat pada (lampiran 4).

### 3.11 Analisis Hasil Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data diperoleh dari sampel dengan menggunakan instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian akan diolah menggunakan perhitungan statistic. Hal tersebut berguna untuk mengetahui apakah hipotesis

Mila Khairunnisa, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *PODCAST* FORMAT WAWANCARA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMAN 1 CIANJUR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian tersebut dapat diterima atau ditolak seta untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan dari situasi kontrol. Teknik pengolahan data menggunakan MS Excel. Teknik statis yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata atau uji independent yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Berikut merupakan Langkah-langkah analisis data tersebut.

### **3.11.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa normalitas atau keabsahan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *one sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic*. Kriterianya pengujiannya adalah jika nilai sig (signifikasi) atau nilai probabilitas  $< 0.05$ , maka distribusi adalah tidak normal, sedangkan jika nilai sig (signifikasi) atau nilai probabilitas  $> 0.05$  maka distribusi adalah normal (Santoso: 168 2003) Apabila data diujikan berdistribusi normal, maka data diolah dengan menggunakan uji t, namun jika ternyata distribusi data tidak normal, maka dilanjutkan dengan penggunaan statistic non parametrik

### **3.11.2 Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, sehingga dapat dilakukan generalisasi pada beberapa bagian. Dilakukan dengan *IBM SPSS Statistic*. kriteria pengujiannya adalah apabila nilai sig atau nilai probabilitasnya  $< 0.05$  maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai variasi tidak sama, sedangkan jika nilai sig (signifikansi) atau nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai variasi yang sama.

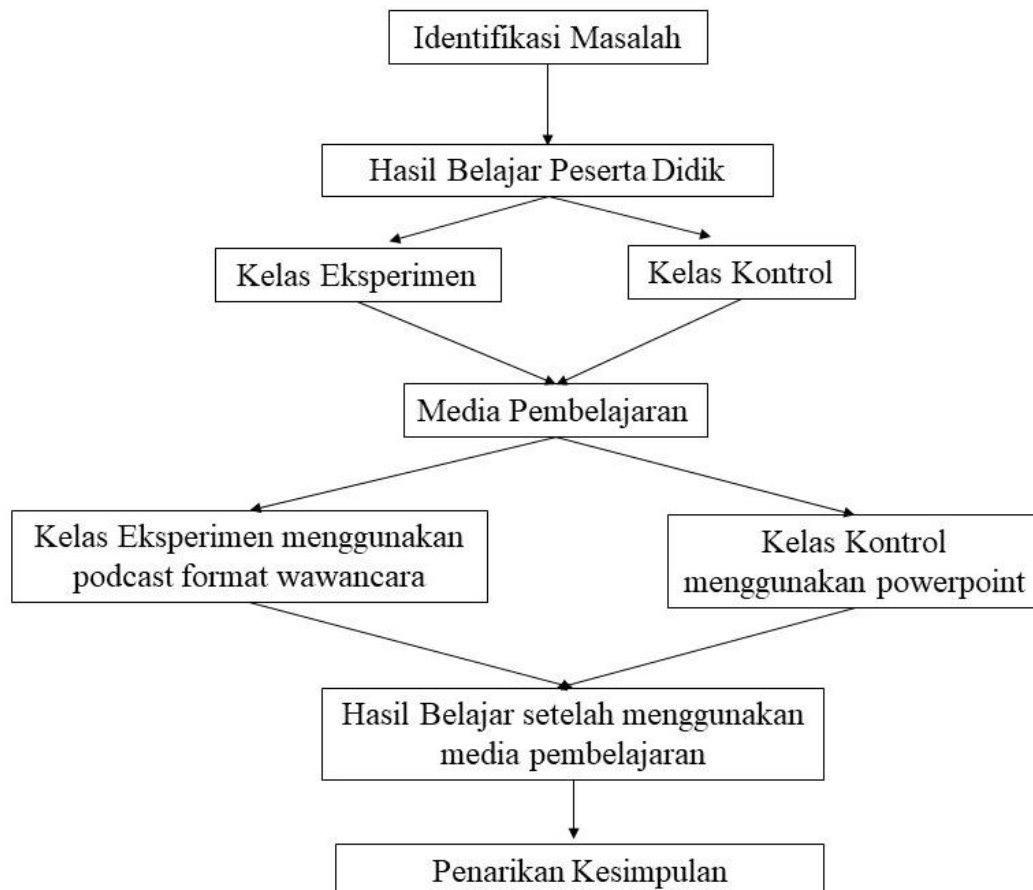
### **3.11.3 Uji Hipotesis**

Uji hipotesisi merupakan sebuah langkah prosedur yang digunakan untuk menguji suatu pernyataan secara statistik dan digunakan untuk menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau ditolak. Dalam pengolahan data uji hipotesisi ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic*. Dasar keputusan dalam hipotesis ini ialah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$

diterima apabila nilai  $t_{hitung} < -t_{tabel}$ . begitupun sebaliknya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila nilai  $t_{hitung} > -t_{tabel}$ .

### 3.12 Bagan Alur Penelitian

Gambar 3. 3 Bagan Alur Penelitian



(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022)